
**SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
BAWAH DIDUSUN V KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

Aldino Prabowo | Mely Dwina | Meta Yuristina | Sariyanto | Yenni Ramadhani | Joko Prayogi
Universitas Amir Hamzah

Abstrak: Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Program-program pemberdayaan sumber daya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat bawah menjadi komitmen bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Kata Kunci : Sosialisasi, Kewirausahaan, Pemberdayaan, Ekonomi

Pendahuluan

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Program-program pemberdayaan sumber daya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan

manusia sebagai subyek pembangunan. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat bawah menjadi komitmen bersamaan taraf pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin masyarakat bawah merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Penanganan kaum miskin tidaklah mudah, karena kaum miskin telah mengalami masalah kemiskinan yang berlangsung lama. Kaum miskin mengalami keterbatasan dalam hal pendidikan, keterampilan, sarana usaha serta modal usaha.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari analisis diatas, bahwa masih adanya warga masyarakat yang tidak ingin usaha untuk membangun ekonomi yang lebih maju, kurangnya pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat bawah karena masyarakat masih belum mendapat penyuluhan program kewirausahaan., dan adanya keluarga miskin yang belum mendapatkan program kursus kewirausahaan. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemberdayaan terhadap ekonomi masyarakat sangatlah penting untuk meningkatkan UMKM yang ada di Dusun v kecamatan Hampan Perak, sehingga bias membantu pemerintah dalam mengatasi masalah kesejahteraan sosial. Selain itu, Dusun V Hampan Perak sangat jarang dilakukan pelatihan dan sosialisasi terhadap ekonomi masyarakat yang sangat sulit untuk maju dan berkembang.



Hasil

Kegiatan pelatihan bagi pengusaha UKM di Dusun V Hamparan Perak ini dilakukan beberapa bagian, mulai dari proses pembukaan lahan, pembelian bibit, penanaman hingga perawatan sehingga menghasilkan buah yang bagus. Pelaksanaan sosialisasi tersebut berjalan lancar, hal ini dikarenakan partisipasi dan keterkaitan semua pihak terutama masyarakat setempat yang sekaligus sebagai peserta. Sebelum adanya UKM kebun sayur-sayuran sebagai kegiatan wirausaha di Dusun V Hamparan Perak, masyarakat di Dusun v Hamparan Perak sudah melakukan budidaya Kebun pepaya sebagai kegiatan wirausaha mereka.

Namun, akibat biaya yang dibutuhkan untuk perawatan kebun pepaya sedikit lebih banyak, tanah yang tidak lagi cocok untuk pohon pepaya, keuntungan yang semakin menurun, dan seiring perkembangan zaman membuat peluang usaha semakin kecil, pelaku usaha di Dusun V Hamparan Perak tidak lagi membudidayakan pohon pepaya. Peningkatan kualitas hidup melalui budidaya sayur-sayuran dan tempat wisata pada saat musim yang diselenggarakan di Dusun V Hamparan Perak khususnya para warga sekitar memperoleh respon yang positif. Budidaya sayur-sayuran ini memerlukan lahan yang luas, perawatan atau pemeliharaan yang tentunya memerlukan biaya yang tidak sedikit dan pada akhirnya dapat menjadi media saling membelajarkan, berkomunikasi demi bertambahnya wawasan. Dengan melakukan aktivitas budidaya sayur-sayuran tanpa mengganggu lingkungan, juga kesempatan untuk saling berbagi informasi, hasil panen menjadi nyata.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para pelaku ukm yang berada di Dusun V Hamparan Perak yang dihadiri oleh 13 orang peserta berjalan dengan lancar. Peserta (mitra) dapat mengikuti materi sosialisasi dengan baik. Peserta juga sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi ini dari awal sampai akhir acara. Peserta mulai mampu memahami tentang kewirausahaan pemberdayaan ekonomi masyarakat bawah disekitar Dusun V Hamparan Perak. Kegiatan yang teridentifikasi yang dilaksanakan oleh peserta adalah untuk membantu

perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar. Masih banyak potensi UKM yang dapat diciptakan di Dusun V Hamparan Perak hanya saja kurangnya pengetahuan dan kurangnya sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang mereka dapatkan sehingga masyarakat kurang bisa memaksimalkan potensi yang ada di Dusun V Hamparan Perak ini.

Ucapan Terimakasih (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait yang telah memberikan dana untuk membiayai kegiatan pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih juga kepada pihak Dusun V Hamparan Perak Kecamatan Percut Sei tuan sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Sukidjo.(2012).Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin DiIndonesia .Jurnal Economia.Vol.8.Nomor.1.
- Setiartiti, Lilies. (2019). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bag Masyarakat Miskin. Kampung keluarga Berencana (Kb).Seminar Nasional Adbimas 2.
- Karim,D.,Sepang,J. L. dan Lumanauw,B. (2014). Marketing Mix Pengaruhnya terhadap Volume Penjualan Pada PT. Manado Sejati Perkasa Group. Jurnal EMBA.2(1):421–430.
- Sulistiyani, Ambar Teguh.(2004).Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan.Yogyakarta: Gava Media.
- EdiSuharto.(2014). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Karna Sobahi dan Cucu Suhana. (2012). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendidikan diEra Otonomi Daerah. Bandung: Cakra.
- Anwar, Oos M. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Globalisasi, Bandung Alfabeta.
- Mardikanto, Totok., Soebianto, Poerwoko.(2015). Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Alfabeta. Suryana,Yuyus.,Bayu,Kartika.(2011). Kewirausahaan. Jakarta: Kharisma Putra Utama.